

Belajar dari Ramadhan



BPS, Senin 23 Ramadhan 1440 H.

Ulis Tofa M. Ali, Lc., Dipl.

Pertama, Belajar Keyakinan



Sejauh mana kita yakin dengan perintah Allah swt.

Sejauh mana kita yakin dengan janji dan apresiasi Allah swt.

“Yaa ayyuhal ladziina amanuu...”

“Man shaama Ramadhaana iimanan...”

“Man Qaama Ramadhaana iimaan...”

Kedua, Belajar Ketulusan



Tiada yang mengetahui kita berpuasa atau tidak berpuasa kecuali diri kita dan Allah swt. saja. (ibadah yang lain orang bisa melihat).

“Ash-shaumu lii wa Ana Azzii bihii.”

“Man shaama Ramadhaana iimaanana wahtisaaban...”

Ketiga, Belajar Kejujuran



- ☞ Meninggalkan makan dan minum dan hubungan suami-istri di siang hari padahal itu halal, milik kita.
- ☞ *Muraqabatullah* (merasa diawasi Allah swt.).

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. A-Mujadilah:4)

“Hendaklah kakian berlaku jujur. Jujur menghantarkan kebaikan. Kebaikan menghantarkan ke surga.” (HR. Bukhari Muslim)

Keempat, Belajar Disiplin



- ❧ Lewat waktu sahur atau masuk waktu Subuh kita harus berhenti makan dan minum.
- ❧ Belum bedug Maghrib meski kurang satu menit kita tidak berani makan dan minum.
- ❧ Ramadhan mengajarkan disiplin: tidur, bangun, shalat berjamaah, tarawih, baca Qur'an, taushiyah dst.
- ❧ Disiplin menjalankan perintah dan meninggalkan larangan.

“Apa yang kami larang maka jauilah dan apa yang kami perintahkan maka kerjakanlah.” (HR. Bukhari Muslim)

Kelima, Belajar Produktivitas



- ☞ Banyak torehan prestasi diukir umat Islam ketika puasa; Perang Badar, Fathu Makkah (pembebasan Mekah), Kemerdekaan RI. dst.
- ☞ Tidak ada ngemil atau ngopi sehingga lebih focus kerja.
- ☞ Shaum mengkondisikan tidak bergosip saat jam kerja (juga di luar bekerja) sehingga watu lebih produktif.

“Maka jika kamu selesai mengerjakan suatu urusan, maka kerjakanlah urusan yang lainnya.” (QS. Al-Insyirah:7)

Keenam, Belajar Kepedulian



- ☞ Motivasi memberi berbuka orang yang berpuasa, pahalanya persis seperti orang yang berpuasa (HR. At-Tirmidzi).
- ☞ Kesadaran umat Islam untuk bersedekah, berinfak dan berzakat di bulan Ramadhan meningkat drastis.

“Sebaik-baik kalian adalah yang paling banyak manfaatnya bagi yang lain.” (HR. Ahmad)

Ketujuh, Belajar Sabar



- ☞ Menahan tidak makan dan minum setengah hari bahkan lebih.
- ☞ Sabar dalam melakukan kebaikan, sabar dalam meninggalkan keburukan dan sabar dalam musibah.

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang sabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa hisab.” (QS. Az-Zumar:10)



Terima kasih